

## INDIKATOR KINERJA UTAMA

- 1. NAMA JABATAN** : Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
- 2. TUGAS POKOK** : Melaksanakan urusan pemerintahan provinsi di bidang pendidikan
- 3. FUNGSI** :
1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pendidikan;
  2. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan;
  3. Membina dan memfasilitasi bidang pendidikan, lingkup provinsi dan kabupaten/Kota;
  4. Melaksanakan kesekretariatan dan perencanaan Dinas;
  5. Melakukan pembinaan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta Sekolah Luar Biasa (SLB);
  6. Melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pendidikan; dan
  7. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan fungsinya.

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	BASELINE (2022)	PENJELASAN/ FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah, dan pendidikan khusus	1. Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	73,42	$\frac{\text{Jumlah siswa pada jenjang pendidikan menengah usia 16 - 18 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 16 - 18 tahun}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan & Disdukcapil
		2. Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus	53,80	$\frac{\text{Jumlah siswa penyandang disabilitas pada jenjang pendidikan khusus usia 4 - 18 tahun}}{\text{Jumlah penduduk penyandang disabilitas usia 14 - 18 tahun}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan & Disdukcapil
		3. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Se derajat (%)	93,22	$\frac{\text{Jumlah siswa SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 16 - 18 tahun}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	BASELINE (2022)	PENJELASAN/ FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
2.	Meningkatnya kualitas pendidikan menengah dan pendidikan khusus	1. Persentase SMA Negeri terakreditasi	87,46 %	$\frac{\text{Jumlah SMA terakreditasi minimal B}}{\text{Jumlah SMA secara total}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan
		2. Persentase SMK Negeri terakreditasi	85,02 %	$\frac{\text{Jumlah SMK terakreditasi minimal B}}{\text{Jumlah SMK secara total}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan
		3. Persentase SLB Negeri terakreditasi	53,38 %	$\frac{\text{Jumlah SLB terakreditasi minimal B}}{\text{Jumlah SLB secara total}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan
3.	Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik	1. Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum	58,2 %	$\frac{\text{Jumlah siswa dengan nilai literasi yang memenuhi AKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan
		2. Persentase Siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum	27,4 %	$\frac{\text{Jumlah siswa dengan nilai numerasi yang memenuhi AKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan
4.	Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah	31,5 %	$\frac{\text{Jumlah lulusan SMK yang mendapat kerja}}{\text{Jumlah siswa lulusan SMK keseluruhan}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan
		2. Persentase lulusan pendidikan menengah yang melanjutkan pada pendidikan tinggi	37 %	$\frac{\text{Jumlah lulusan pendidikan menengah yang diterima di Perguruan Tinggi}}{\text{Jumlah siswa lulusan pendidikan menengah keseluruhan}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan
		3. Persentase lulusan pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri	49,33 %	$\frac{\text{Jumlah lulusan SMA yang diterima di PTN}}{\text{Jumlah siswa lulusan SMA keseluruhan}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan
		4. Jumlah SMK yang terevitalisasi	3 unit	Jumlah SMK yang direvitalisasi	Dinas Pendidikan

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	BASELINE (2022)	PENJELASAN/ FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
5.	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase Kualifikasi guru yang berpendidikan minimal S1/D4	97,36 %	$\frac{\text{Jumlah guru yang berpendidikan S1/D4}}{\text{Jumlah seluruh guru}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan
		2. Persentase Guru Kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri	50 %	$\frac{\text{Jumlah guru yang mengikuti magang kerja di Industri}}{\text{Jumlah seluruh guru SMK}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan
		3. Persentase Guru yang bersertifikasi	78,85 %	$\frac{\text{Jumlah guru yang bersertifikasi}}{\text{Jumlah seluruh guru}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan
		4. Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang berpendidikan minimal S1/D4	82,45 %	$\frac{\text{Jumlah tenaga kependidikan yang berpendidikan S1/D4}}{\text{Jumlah seluruh tenaga kependidikan}} \times 100\%$	Dinas Pendidikan

Padang, 09 Januari 2023

Kepala Dinas Pendidikan  
Provinsi Sumatera Barat



Drs. BARLIUS, MM

*Pembina Utama Muda*

NIP. 19660630 199103 1 006